

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Utama

1. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek

Rumah sakit ini berada di Jl. Dr. Rivai dan di bawah pengelolaan Pemerintah Provinsi Lampung. Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek saat ini menjadi RS rujukan tertinggi untuk Rumah Sakit di 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

2. Visi & Misi RSUD Dr.H.Abdul Moeloek

a. Visi

“Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan Pendidikan dan Penelitian Kesehatan di Sumatera”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, professional dengan mengutamakan keselamatan pasien.
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan dan penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu dan teknologi dibidang kedokteran dan perumahsakitkan yang menunjang pelayanan kesehatan prima berdasar standar nasional dan internasional.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian in merupakan pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang berjumlah 14 orang. Adapun hasil karakteristik berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia, Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	42-53 tahun	8	66,7
2.	54-69 tahun	6	33,3
3.	Total	14	100,0

Diketahui berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia pada pasien penyakit kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu sebagian besar usia 42-53 tahun, yaitu 8 orang (66,7%), sedangkan usia 54-69 tahun, yaitu 6 orang (33,3%).

a. Nyeri

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Nyeri Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024

No	Nyeri	Frekuensi	Presentase
1.	Ringan	9	64,3
2.	Sedang	4	28,6
3.	Berat	1	7,1
	Total	14	100,0

Berdasarkan table 4.2 diketahui nyeri ringan sebanyak 9 orang (64,3%), sedangkan nyeri sedang sebanyak 4 orang (28,6%), sedangkan nyeri berat sebanyak 1 orang (7,1%).

b. *Guided Imagery*

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Guided Imagery* Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024

No	<i>Guided Imagery</i>	Frekuensi	Presentase
1	Dilakukan	14	100,0
	Total	14	100,0

Berdasarkan table 4.3 *guided imagery* dilakukan sebanyak 14 orang (100,0).

2. Analisis Univariat

Analisa dilakukan setiap variable independen maupun dependen.

Hasil dari variabel ini ditampilkan dalam bentuk table.

- a. Pengetahuan pasien kanker payudara sebelum diberikan terapi *guided imagery* tentang penanganan nyeri.

Tabel 4.4
Pengetahuan pasien kanker payudara tentang penanganan nyeri sebelum diberikan terapi *guided imagery*

Pre test	Mean	N	SD	SE
Total	2,36	14	1,216	325

Berdasarkan table 4.4 didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan pasien kanker payudara di RSUD DR. H. Abdul Moeloek sebelum diberikan terapi *guided imagery* dari 14 pasien yaitu 2,36

- b. Pengetahuan pasien kanker payudara sesudah diberikan terapi *guided imagery* tentang penanganan nyeri.

Tabel 4.4
Pengetahuan pasien kanker payudara sesudah diberikan terapi *guided imagery* tentang penanganan nyeri

Posttest	Mean	N	SD	SE
Total	0,93	14	917	245

Berdasarkan table 4.4 didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan pasien kanker payudara sesudah diberikan terapi *guided imagery* yaitu 0,93, sedangkan rata-rata pengetahuan pasien kanker payudara sebelum diberikan terapi *guided imagery* adalah 2,36 sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariate ini menjelaskan penelitian pengaruh terapi teknik *guided imagery* untuk meredakan nyeri pada pasien kanker payudara di

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Uji statistic menggunakan uji paired sample t-Test dengan menggunakan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 <0,05 dan hasil analisis dijelaskan pada table berikut.

Tabel 4.5
Pengaruh Terapi Teknik Guided Imagery Untuk Meredakan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	NYERI_PRE - NYERI_POST	1.429	.646	.173	1.055	1.802	8.272	13	.000

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

Pemberian terapi pada pasien kanker payudara sebelum diberikan terapi Teknik *guided imagery*

Terapi *guided imagery* merupakan imajinasi seseorang dalam suatu cara yang dirancang secara khusus untuk mencapai efek positif tertentu. Imajinasi terbimbing digunakan untuk relaksasi dan meredakan nyeri serta menurunkan tekanan darah yang dapat terdiri penggabungan nafas berirama lambat dengan suatu bayangan mental relaksasi dan kenyataan. (Fiani et al., 2016)

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa rata-rata nyeri pada pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Sebelum diberikan terapi *guided Imagery* dari 12 pasien yaitu 2,36

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Cahyaningrum (2020) tentang pengaruh pemberian terapi *guided imagery* menurunkan skala nyeri pada pasien kanker payudara hasil penelitian ini menunjukkan terhadap pemberian terapi *guided imagery* dengan nilai dengan nilai

sig (tailed 2) sebesar $0.000 < 0,05$ pemberian terapi sesudah diberikan terapi *guided imagery* untuk meredakan nyeri terapi Teknik *guided imagery* ini dilakukan dengan cara imajinasi dari individu secara terbimbing yang bertujuan mengembangkan relaksasi dan meningkatkan kualitas individu, dengan cara membayangkan suatu tempat atau situasi yang menyenangkan pada saat individu akan menemukan titik rileks. (J. Yani & Srimulat, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa setelah diberikan terapi *guided imagery* untuk meredakan nyeri adalah 93, sedangkan rata-rata sebelum diberikan terapi *guided imagery* adalah 2,36 sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua. Penelitian yang dilakukan oleh (Carete 2015) yang berjudul pengaruh efek terapi *guided imager* pada pasien post op terhadap nyeri. Diperoleh nilai p value $0.000 > 0,05$

2. Analisis Bivariat

Pembahasan bivariat membahas mengenai hasil penelitian dilaksanakan dengan membandingkan teori dengan penelitian sebelumnya hasil penelitian ini mengenai pengaruh terapi Teknik *guided imagery* untuk meredakan nyeri pada pasien kanker payudara. Berdasarkan uji paired sampel T-tes didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara terapi teknik *guided imagery* untuk meredakan nyeri pada pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Menurut penelitian dilakukan (Hasnaini & Muhliso 2020) yang berjudul pengaruh pemberian terapi *guided imagery* terhadap penurunan terapi *guided imagery* pasien pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan intensitas nyeri. Menemukan hasil uji statistic paired sampel T-tes diperoleh hasil $0,000 > 0,05$ yang berarti pada pengaruh signifikan antara pengaruh pemberian terapi *guided*

imagery untuk menurunkan tingkat nyeri. Faktor faktor yang menyebabkan kanker payudara. Faktor lainnya yang mengakibatkan kanker payudara pada wanita diantaranya usia, jenis kelamin, ras, paparan radiasi, kelainan payudara, riwayat kanker, riwayat kehamilan dan menyusui, riwayat menstruasi.(Monalisa et al., 2023)

Guided Imagery memberikan manfaat lebih di bandingkan dengan perawatan lain, antara lain kemampuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dan optimisme, memberikan sensasi relaksasi dan kedamaian, serta mengurangi rasa takut, tegang, meningkatkan endrofin alami, mengurangi kelelahan. *Guided imagery* mempengaruhi hormon endrofin meingkat dan akat mengurangi atau menurunkan respon rasa sakit sehingga rasa sakit tersebut berkurang.(Udkhiyah & Jamaludin, 2020) Peneliti berpendapat bahwa *guided imagery* ini diberikan kepada responden yang memiliki motivasi dan percaya diri yang kurang dan responden yang belum pulih dari nyerinya.

Penanganan non-farmakologi:

a. Relaksasi Napas Dalam

Teknik relaksasi memberikan individu kontrol diri ketika terjadi rasa tidak nyaman atau nyeri, stress fisik dan emosi pada nyeri.

b. Distraksi

Pengalihan dari fokus perhatian terhadap nyeri ke stimulus yang lain. Tehnik distraksi dapat mengatasi nyeri ke stimulus nyeri.

c. Terapi Musik

Terapi Musik memiliki pengaruh yang besar terhadap pusat fisik dan jaringan saraf pada tubuh manusia.

d. *Guided Imagery*

Guided Imagery merupakan metode relaksasi untuk menghayal suatu tempat dan suatu kejadian yang berhubungan dengan relaksasi yang menyenangkan.Nyeri ringan dan sedang sangat

efektif untuk dilakukan penelitian *guided imagery*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pasien kanker payudara untuk menurunkan nyeri secara no farmakologi.

D. Keterbatasan penelitian

Tidak ada kelompok kontrol

